

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang memberikan informasi yang diperlukan bagi para investor di pasar modal tidak hanya bersifat fundamental namun juga bersifat teknikal. Fundamental diperoleh dari kinerja keuangan suatu perusahaan, sedangkan teknikal diperoleh dari pola pergerakan saham di masa lalu melalui grafik untuk meramalkan pergerakan harga saham di masa yang akan datang. Informasi yang digunakan pada penelitian ini bersifat fundamental, karena perusahaan memerlukan laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Menurut Utiyani & Indriana, (2019) bagi investor laporan keuangan untuk mengambil keputusan menanamkan modalnya, jadi laporan keuangan membantu investor untuk mengetahui keadaan perusahaan. Laporan keuangan menjadi salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan. Bagi perusahaan mengelola fungsi keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan karena seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya.

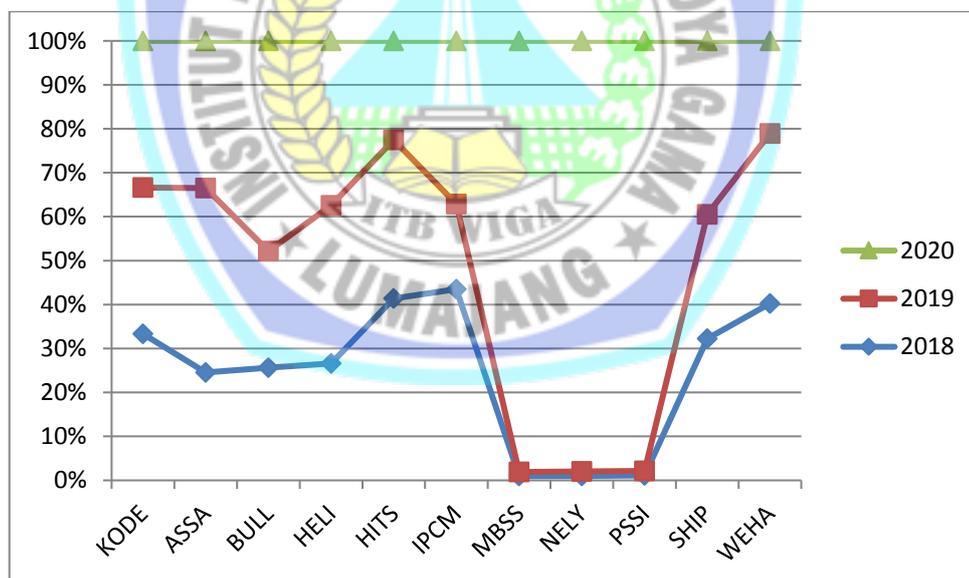
Dalam penelitian ini, nilai perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan, semakin tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham yang mempercayai modalnya kepada pasar modal perusahaan. Sebuah nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi sejumlah nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham

atau investor. Berikut perkembangan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Tabel 1.1. Perkembangan Nilai PBV Perusahaan Transportasi Periode 2018-2020

No	Kode>Nama Perusahaan	2018	2019	2020
1	ASSA/Adi Sarana Armada Tbk	109,83	187,88	149,89
2	BULL/Buana Lintas Lautan Tbk	146,73	152,02	274,1
3	HELI/Jaya Trishindo Tbk	95,16	128,61	133,89
4	HITS/Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1259,2	1097,83	685,76
5	IPCM/Jasa Armada Indonesia Tbk	202,02	90,09	172,34
6	MBSS/Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	0,8	0,75	80,3
7	NELY/Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0,69	0,71	66,91
8	PSSI/Pelita Samudera Shipping Tbk	1,03	1	91,19
9	SHIP/Sillo Maritime Perdana Tbk	70,4	61,82	86,19
10	WEHA/Weha Transportasi Indonesia Tbk	90,43	86,97	47,33

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data diolah peneliti 2022



Gambar 1.1. Perkembangan PBV Perusahaan Transportasi Periode 2018-2020

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dan gambar 1.1 perkembangan PBV perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, setiap tahunnya mengalami perubahan kenaikan maupun penurunan. Perusahaan

dengan kode HITS, IPCM, MBSS, NELI, PSSI, SHIP, dan WEHA mengalami penurunan dari tahun 2018-2019. Sedangkan yang mengalami kenaikan pada perusahaan dengan kode ASSA, BULL, HELI. Pada tahun 2019-2020 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan dengan kode ASSA, HITS, dan WEHA, sedangkan pada perusahaan dengan kode BULL, HELI, MBSS, NELY, PSSI, dan SHIP mengalami kenaikan. Dari data setiap tahunnya yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, hal tersebut berarti menunjukkan adanya perubahan harga saham yang selalu berubah pada perusahaan transportasi. Terjadinya penurunan harga saham tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya minat atau ketertarikan investor terhadap perusahaan jasa sub sektor transportasi, jika kondisi seperti ini dibiarkan terus menerus maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan modal dari pihak lain atau investor. Maka dari itu, perusahaan lebih meningkatkan lagi nilai perusahaan dengan mengetahui dan menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Beberapa peneliti yang mengatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari hasil penelitian yang dilakukan Nurmayasari (2012), Prastika (2012) dan Almajali (2012) dalam (Rudangga dan Sudiarta, 2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya

perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2017:68). Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Akan tetapi selain itu profitabilitas juga bisa menurunkan nilai perusahaan, hal ini dapat terjadi karena di dalam meningkatkan profitabilitas, perusahaan akan meningkatkan kegiatan operasionalnya sehingga biaya yang ditimbulkan dari kegiatan ini juga akan meningkat. Profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya, maka para pemegang saham atau investor akan lebih tertarik karena prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga nantinya return yang akan didapatkannya juga tinggi. Kondisi ini akan membuat banyak permintaan saham yang berdampak pada naiknya harga yang mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Iman et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Rashif (2021), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Begitu pula dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurminda et al. (2017), Hidayat (2017), serta Indriyani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014), Putri (2017) dan Sambora et al (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kaitan *leverage* dengan dividen adalah semakin tinggi hutang yang dimiliki, semakin kecil kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham berupa dividen dan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan, Mery (2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rashif (2021), bahwa *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Leverage* perusahaan, dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat pula penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Sambora et al. (2014) dan Nurmindia (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham

tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen (Bursa Efek Indonesia, 2021).

Kebijakan deviden diartikan sebagai keputusan yang berkaitan tentang proporsi besarnya deviden yang dibagi dengan besarnya laba ditahan untuk perusahaan. Porsi deviden yang dibayarkan dipengaruhi oleh kebijakan deviden yang diputuskan setiap perusahaan. *Dividend payout ratio* pada dasarnya adalah suatu kebijakan deviden yang dilakukan untuk menggambarkan suatu perhitungan tertentu. Seperti yang sudah diketahui bahwa tujuan utama setiap investor untuk berinvestasi adalah mendapatkan pengembalian investasi dan keuntungan berupa deviden. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2019) membuktikan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Hernomo (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Fenomena dan latar belakang yang dijelaskan di atas mendasari masalah dari penelitian ini, karena jika nilai perusahaan tersebut turun akan berdampak negatif bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perusahaan karena nilai perusahaan yang rendah menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan kurang baik dalam mengelola perusahaan dan para investor akan berfikir ulang untuk menanamkan pasar modal pada perusahaan tersebut. Dengan hal ini, mendorong peneliti untuk membuat sebuah penelitian untuk menilai sejumlah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage**

## **dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018–2020)”**

### **1.2. Batasan Masalah**

Terkait dengan latar belakang masalah di atas maka perlu adanya perumusan batasan masalah agar penelitian tersusun dan sesuai dengan tujuan. Maka batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini di bidang **Manajemen Keuangan**.
2. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu membahas Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dalam menguji dan menganalisis nilai perusahaan.
3. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) dalam menguji dan menganalisis nilai perusahaan.
4. Periode penelitian 2018-2020.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan fenomena diatas dimana keterkaitannya dengan pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dan dari hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti kembali dan teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun dari penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan antara lain :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

### 1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang ingin peneliti jelaskan, sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk tambahan wawasan, referensi dan dapat digunakan untuk menguji kembali khususnya manajemen keuangan terkait mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Menjadikan tambahan ilmu dan wawasan yang lebih luas mengenai faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau mengenai ilmu manajemen keuangan, serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang manajemen keuangan khususnya.

3. Bagi investor

Menjadikan bahan pertimbangan maupun referensi sebelum pengambilan keputusan untuk berinvestasi dilihat dari segi kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya menjadi laba, membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta prospek pembagian dividen yang dibayarkan terhadap investornya.

#### 4. Bagi Perusahaan

Menjadikan informasi sekaligus evaluasi dalam mempertahankan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

